

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS IX F SMP NEGERI 3 PONTIANAK

Nurhidayah¹, Muhammad Asrori², Elli Yanti³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Tanjungpura

¹n.hidayah210104@gmail.com

ABSTRACT

Career planning is an important aspect that students need to develop starting from junior high school, as at this stage students begin to face choices regarding further education and future career directions. However, there are still students who do not yet have mature career planning, such as a lack of understanding and information about education and the world of work. Therefore, career guidance services in schools play an important role in helping students prepare their career planning optimally. This study aimed to determine the effect of career guidance services on the career planning of class IX F students at SMP Negeri 3 Pontianak. This research was causal research using a descriptive method. The research subjects consisted of 29 students selected through purposive sampling technique. Data were collected using a validated questionnaire instrument with a Likert scale. Data analysis employed Product Moment Correlation and the Coefficient of Determination. The results showed that career guidance services and students' career planning were in the moderate category, with percentage ranges from 43.97% to 58.62%. Statistical analysis indicated a strong and significant relationship between the two variables, with a correlation coefficient value of 0.734 and a significance value of 0.000 (<0.05). Career guidance services contributed 53.9% to students' career planning. The conclusion of this study indicates that the more optimal the career guidance services provided, the better the students' career planning will be.

Keywords: *Career Guidance, Career Planning, Junior High School Students*

ABSTRAK

Perencanaan karir merupakan aspek penting yang perlu dimiliki siswa sejak jenjang SMP karena pada tahap ini siswa mulai dihadapkan pada pilihan pendidikan lanjutan dan arah karir di masa depan. Namun, masih terdapat siswa yang belum memiliki perencanaan karir yang matang, seperti kurangnya pemahaman serta informasi pendidikan dan dunia kerja. Oleh karena itu, layanan bimbingan karir di sekolah memiliki peran penting dalam membantu siswa mempersiapkan perencanaan karir secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa kelas IX F SMP Negeri 3 Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan metode deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 29 siswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket dengan skala Likert yang telah divalidasi. Analisis data menggunakan Korelasi Product Moment dan Indeks Determinasi. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir dan perencanaan karir siswa berada pada kategori cukup dengan rentang persentase 43,97% hingga 58,62%. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara kedua variabel dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,734 dan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Layanan bimbingan karir memberikan kontribusi sebesar 53,9% terhadap perencanaan karir siswa. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa semakin optimal layanan bimbingan karir yang diberikan, maka semakin baik perencanaan karir siswa.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Perencanaan Karir, Siswa SMP

A. Pendahuluan

Masa remaja merupakan fase penting dalam perkembangan individu, khususnya dalam pembentukan identitas diri dan penentuan arah masa depan. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa mulai dihadapkan pada pilihan pendidikan lanjutan yang berkaitan dengan perencanaan karir mereka. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan pendidikan maupun karir secara matang. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam memilih jurusan pendidikan lanjutan yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan kurang optimalnya pengembangan potensi diri siswa.

Perencanaan karir menjadi aspek penting yang perlu dimiliki siswa sejak dini. Damara (2019, h.6) menjelaskan bahwa rendahnya

pemahaman siswa mengenai pilihan karir dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara minat, bakat, dan pilihan pendidikan yang diambil. Selain itu, Widiyarsih dkk (2020, h.7) mengungkapkan bahwa siswa SMP masih mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan terkait jalur pendidikan dan karir akibat kurangnya pemahaman diri, minimnya informasi karir, serta belum adanya strategi perencanaan yang terarah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan bantuan dan arahan agar mampu memahami potensi dirinya serta menentukan pilihan pendidikan dan karir yang sesuai.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk membantu siswa dalam merencanakan karir adalah melalui layanan bimbingan karir. Hartono (2016, h.29) menjelaskan bahwa bimbingan karir merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu agar

mampu memahami diri dan lingkungannya dalam rangka mengambil keputusan karir secara tepat. Sejalan dengan itu, Hanif (2022, h.6) menjelaskan bahwa bimbingan karir merupakan upaya bantuan terstruktur yang diberikan kepada individu, khususnya siswa atau remaja, untuk membantu mengenali diri sendiri, memahami potensi, serta menjelajahi dunia kerja. Reid (2022, h.96) juga mendefinisikan bimbingan karir sebagai layanan yang membantu siswa baik secara individu maupun kelompok dalam memahami dan merencanakan karirnya.

Layanan bimbingan karir memiliki peran penting dalam membantu siswa mengenali potensi diri dan menentukan arah masa depan. Fikriyani dan Herdi (2021, h.2) menyatakan bahwa layanan bimbingan karir penting untuk membantu individu memahami potensi diri, mengenali peluang pendidikan dan pekerjaan, serta merancang masa depan sesuai tujuan hidupnya. Rahmadani (2021, h.39) juga menyatakan bahwa tujuan utama layanan bimbingan karir di sekolah adalah membantu siswa mengenali potensi dirinya serta menyusun rencana karir yang selaras dengan

minat, bakat, dan kondisi yang dimiliki. Dalam pelaksanaannya, guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam membimbing dan memberikan pandangan kepada siswa mengenai pilihan karir yang sesuai dengan potensi masing-masing. (Masrukhin dkk, 2024). Dengan adanya layanan bimbingan karir, siswa diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menentukan arah pendidikan maupun karir di masa depan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir memiliki pengaruh terhadap kesiapan dan perencanaan karir siswa. Dodd, dkk (2022, 270) mengungkapkan bahwa semakin tinggi keterlibatan siswa dalam kegiatan bimbingan karir, maka semakin baik pula tingkat kesiapan mereka dalam merencanakan dan menghadapi dunia kerja di masa depan. Selain itu, Kim (2024, h.29) menyatakan bahwa layanan bimbingan karir memiliki pengaruh nyata terhadap kesiapan dan perencanaan karir siswa. Semakin baik kualitas layanan yang diberikan, semakin tinggi pula partisipasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas

yang mendukung perencanaan karir mereka.

Meskipun demikian, pelaksanaan layanan bimbingan karir di tingkat SMP masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Pontianak, khususnya pada siswa kelas IX F, ditemukan bahwa sebagian siswa masih belum memiliki perencanaan karir yang jelas dan masih mengalami kebingungan dalam menentukan pendidikan lanjutan. Beberapa siswa juga belum memahami minat dan bakat yang dimiliki sehingga cenderung mengikuti pilihan teman atau lingkungan sekitar dalam menentukan sekolah lanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa masih perlu mendapat perhatian melalui pelaksanaan layanan bimbingan karir yang lebih optimal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widiyarsih dkk. (2020) menunjukkan bahwa siswa SMP di Kota Pontianak masih mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan terkait pendidikan dan karir akibat kurangnya pemahaman diri serta minimnya informasi karir. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa SMP masih

perlu mendapat perhatian melalui layanan bimbingan karir yang optimal. Namun, penelitian mengenai pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa, khususnya pada siswa kelas IX F SMP Negeri 3 Pontianak, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa kelas IX F SMP Negeri 3 Pontianak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa kelas IX F SMP Negeri 3 Pontianak. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan layanan bimbingan karir yang lebih efektif, serta membantu siswa dalam memahami potensi diri dan merencanakan karir secara lebih terarah.

B. Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kausal (pengaruh). Menurut Ramdhan (2021, h.7) metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan secara sistematis sesuai kondisi yang sebenarnya. Adapun penelitian kausal menurut Sugiyono (2017, h.63) bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu layanan bimbingan karir, sedangkan variabel terikat yaitu perencanaan karir siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX F SMP Negeri 3 Pontianak yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Menurut Purwohedi (2022, h.115), purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Dengan demikian, seluruh siswa kelas IX F dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Instrumen penelitian berupa angket layanan bimbingan karir dan angket perencanaan karir yang disusun

berdasarkan aspek variabel penelitian. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Menurut Purwohedi (2022), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap suatu fenomena sosial.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya kepada siswa kelas IX G SMP Negeri 3 Pontianak sebagai kelas uji coba. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2017, h.173).

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua adalah analisis persentase. Adapun untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa digunakan analisis korelasi Product Moment yang kemudian dilanjutkan dengan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IX F SMP Negeri 3 Pontianak, diperoleh data mengenai layanan bimbingan karir dan perencanaan karir siswa melalui penyebaran angket kepada 29 responden. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada angket layanan bimbingan karir terdapat 36 item valid dari 40 item pernyataan, sedangkan pada angket perencanaan karir terdapat 40 item valid dari 50 item pernyataan. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,930 pada angket layanan bimbingan karir dan 0,936 pada angket perencanaan karir, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir pada siswa kelas IX F SMP Negeri 3 Pontianak berada pada kategori cukup. Indikator tertinggi terdapat pada pemahaman memilih pekerjaan

dengan persentase sebesar 58,62%, sedangkan indikator terendah terdapat pada kemampuan mengenali potensi diri dengan persentase sebesar 43,97%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir telah membantu siswa memahami dunia kerja dan pilihan pendidikan lanjutan, namun pelaksanaannya belum optimal dalam membantu siswa mengenali potensi dirinya secara mendalam.

Perencanaan karir siswa kelas IX F SMP Negeri 3 Pontianak juga berada pada kategori cukup. Indikator tertinggi terdapat pada sikap positif terhadap karir dengan persentase sebesar 55,86%, sedangkan indikator terendah terdapat pada keyakinan terhadap pilihan karir yang direncanakan dengan persentase sebesar 48,79%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kesadaran mengenai pentingnya perencanaan karir, namun sebagian siswa masih mengalami keraguan dalam menentukan pilihan pendidikan dan karir di masa depan. Menurut Santrock (2011, h.482), remaja berada pada tahap perkembangan identitas sehingga proses pengambilan keputusan karir masih dipengaruhi oleh kondisi

psikologis dan lingkungan sosial. Selain itu, Savickas (2013, h.150) menyatakan bahwa perencanaan karir memerlukan kesiapan individu dalam menghadapi perubahan, memahami pilihan pendidikan, dan mengambil keputusan karir secara realistis.

Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa kelas IX F SMP Negeri 3 Pontianak, dilakukan uji korelasi Product Moment. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji Korelasi Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir

		X Total	Y Total
X Total	Korelasi	1	0,734
	Pearson		
	Sign (2 sisi)		0,000
	N	29	29
Y Total	Korelasi	0,734	1
	Pearson		
	Sign (2 sisi)	0,000	
	N	29	29

Hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa kelas IX F SMP Negeri 3 Pontianak. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh

sebesar 0,734 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat.

Selain uji korelasi, penelitian ini juga menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 53,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir memberikan kontribusi sebesar 53,9% terhadap perencanaan karir siswa, sedangkan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir berperan penting dalam membantu siswa memperoleh informasi mengenai pendidikan lanjutan, memahami potensi diri, mengenali minat dan bakat, serta meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan karir.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiyarsih dkk. (2020, h.7) yang menyatakan bahwa siswa SMP masih mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan pendidikan dan karir akibat kurangnya

pemahaman diri serta minimnya informasi karir. Selain itu, Damara (2019) juga menjelaskan bahwa layanan bimbingan karir memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan karir siswa. Dengan demikian, layanan bimbingan karir perlu dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan agar siswa mampu merencanakan pendidikan dan karir secara lebih matang dan bertanggung jawab.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, layanan bimbingan karir dan perencanaan karir siswa kelas IX F SMP Negeri 3 Pontianak berada pada kategori cukup. Hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,734 yang berada pada kategori kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 53,9% menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir memberikan kontribusi terhadap perencanaan karir siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, guru bimbingan dan konseling diharapkan

dapat meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan karir secara lebih optimal agar siswa mampu merencanakan pendidikan dan karir secara lebih matang. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi perencanaan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Damara, H. A. (2020). *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Sma Muhammadiyah Kota Tegal* (Skripsi). Diperoleh dari <https://repository.upstegal.ac.id/850/>
- Dodd, V., Hanson, J., & Hooley, T. (2022). Increasing Students' Career Readiness Through Career Guidance: Measuring The Impact With A Validated Measure. *British Journal of Guidance & Counselling*, 50(2), 260–272. <https://doi.org/10.1080/03069885.2021.1937515>
- Fikriyani, D. N., & Herdi, H. (2021). Perencanaan Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1–14.
- Hanif, A. (2022). *Penerapan Bimbingan Karier Dalam Merencanakan Karier Siswa Di*

- SMP Negeri 1 Muara Tiga (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karir*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kim, M. (2024). Analisis Dampak Pusat Dukungan Pengalaman Karier Terhadap Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Pengalaman Karier. *Journal of Economics and Finance Education*, 33(4), 29–45. <https://doi.org/10.46967/jefe.2024.33.4.29>
- Masrukhin, R, A., Uke, O. G., & Jawawi, M. A. (2024). Teori Ginzberg Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Teori Ginzberg Dalam Meningkatkan Minat Studi Lanjut Perguruan Tinggi. *Journal of Education Counseling*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.62097/jec.v1i1.1574>
- Purwohedi. (2022). *Metode Penelitian Prinsip dan Praktik*. Depok: Raih Asa Sukses.
- Rahmadani, N. (2021). Kinerja Guru Bk dalam Melaksanakan Program Bk Layanan Bimbingan Karir di SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i1.1070>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian: Cipta Media Nusantara*.
- Reid, E, R. (2022). Impacts Of Shortening The Length Of Career Guidance: Implications For Practice, Professionalism, Service Delivery And Social Justice. *British Journal of Guidance & Counseling*, 50(1), 95–109. <https://doi.org/10.1080/03069885.2021.1934816>
- Santrock, J. W. (2011). *Adolescence* (13th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Savickas, M. L. (2013). Career Construction Theory and Practice. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Career Development and Counseling* (pp. 147–183). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyarsih, W., Yuline, Y., & Astuti, I. (2020). Analisis Kematangan Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 03 Pontianak Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(2), 7.